

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan. (2014). *Buku Panduan Praktis Prolanis. 1*, 20.
- BPJS Kesehatan. (2016). *Panduan Praktis Prolanis*. 180.
- BPJS Kesehatan. (2019). *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja*. 1–26.
- Idris, F. (2014). Pengintegrasian Program Preventif Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 PT Askes (Persero) ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). *Indonesia Medical Association*, 64(3), 115–121.
- Imade Rosdiana, A., Budi Raharjo, B., Indarjo Administrasi Kebijakan Kesehatan, S., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2017). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Higeia Journal of Public Health Research and Developmen*, 1(3)(3), 140–150. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Info BPJS Kesehatan. (2020). Optimalisasi dan pengelolaan penyakit kronis selama pandemi covid-19. *BPJS Kesehatan*, 3.
- jannah uyunul. (2018). *GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR*.
- Kemenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016*.
- Maisaroh, L., & Rosdiana W. (n.d.). *Puskesmas Pangarengan Kabupaten Sampang Madura*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Permenkes RI No. 43, 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2, 1–13.
- Permenkes RI No. 75. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75. 12(2007)*, 703–712. <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme->

Yayini.pdf

- Ramsar, U., Trisnantoro, L., & Putri, L. P. (2017). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Poasia Kota Kendari. In *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI* (pp. 200–203). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/26899/19906>
- Riskesdas Sumut. (2018). Riset Kesehatan Dasar Sumatera Utara. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Sitompul, S., Suryawati, C., & Wigati, P. A. (2016). *ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) BPJS KESEHATAN PADA DOKTER KELUARGA DI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2016*. 4, 145–153.
- Subarsono, A. . (2009). *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudigdo, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, S. (2021). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2020. *Skripsi*, 1–119. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/43704>
- Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Caps.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas

Tanah Tinggi Kota Binjai

Panduan Wawancara Kepala Puskesmas Tanah Tinggi

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

Komunikasi

1. Apakah program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) sudah dilaksanakan di Pusekesmas Tanah Tinggi?
2. Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?
3. Apakah penyuluhan Prolanis dilakukan secara rutin oleh pelaksana program?

Sumber Daya

1. Berapa jumlah pelaksana program yang menangani Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?

2. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?
3. Dari mana sumber pendanaan untuk menjalankan Prolanis? apakah mencukupi atau tidak? Bisakah Ibu jelaskan?
4. Bagaimana cara puskesmas memonitoring kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?

Disposisi

1. Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana Prolanis?

Struktur Birokrasi

1. Apa yang menjadi target Puskesmas Tanah Tinggi dalam pelaksanaan kegiatan dan bagaimana upaya Puskesmas terhadap pencapaian tersebut?
2. Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?
3. Apa hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?

Implementasi

1. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?
2. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan?
3. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan efektif?
4. Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?

5. Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, kepada siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
6. Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis yang dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
7. Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?
8. Bagaimana pencatatan dan pelaporan dilaksanakan? Kapan pencatatan dan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panduan Wawancara Penanggung Jawab Prolanis

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

Komunikasi

1. Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?
2. Apakah penyuluhan Prolanis dilaksanakan dengan baik dan jelas?
3. Apakah penyuluhan dilakukan secara rutin? Jika tidak apakah kendalanya? Bisakah ibu jelaskan?
4. Bagaimana cara pelaksana program menjaga agar Prolanis dapat berlangsung secara efektif?

Sumber Daya

1. Berapakah jumlah petugas kesehatan yang menangani Prolanis di puskesmas ini? Apakah jumlahnya mencukupi atau tidak? Jika tidak, berapa sebaiknya?
2. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?

Disposisi

1. Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana Prolanis?

Struktur Birokrasi

1. Apakah pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan baik? Jika tidak, apakah hambatannya?
2. Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?

Implementasi

1. Bagaimana arahan BPJS Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?
2. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?
3. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Berapa kali kegiatan konsultasi medis dilakukan? Bagaimana mekanisme kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan dalam kegiatan tersebut?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan efektif?
5. Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?
6. Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
7. Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis yang dilaksanakan? Berapa kali kegiatan senam dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?

8. Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?
9. Bagaimana pencatatan dan pelaporan dilaksanakan? Kapan pencatatan dan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panduan Wawancara Dokter Pengelola Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

Komunikasi

1. Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?
2. Apakah penyuluhan Prolanis dilaksanakan dengan baik dan jelas?
3. Apakah penyuluhan dilakukan secara rutin? Jika tidak apakah kendalanya? Bisakah ibu jelaskan?
4. Bagaimana cara pelaksana program menjaga agar Prolanis dapat berlangsung secara efektif?

Sumber Daya

1. Berapakah jumlah petugas kesehatan yang menangani Prolanis di puskesmas ini? Apakah jumlahnya mencukupi atau tidak? Jika tidak, berapa sebaiknya?
2. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?

Disposisi

1. Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana Prolanis?

Struktur Birokrasi

1. Apakah pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan baik? Jika tidak, apakah hambatannya?
2. Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?

Implementasi

1. Bagaimana arahan BPJS Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?
2. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?
3. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Berapa kali kegiatan konsultasi medis dilakukan? Bagaimana mekanisme kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan dalam kegiatan tersebut?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan efektif?
5. Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?
6. Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
7. Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis yang dilaksanakan? Berapa kali kegiatan senam dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?

8. Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?
9. Bagaimana pencatatan dan pelaporan dilaksanakan? Kapan pencatatan dan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panduan Wawancara Analis Prolanis Puskesmas Tanah Tinggi

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

Komunikasi

1. Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?
2. Apakah penyuluhan Prolanis dilaksanakan dengan baik dan jelas?
3. Apakah penyuluhan dilakukan secara rutin? Jika tidak apakah kendalanya? Bisakah ibu jelaskan?
4. Bagaimana cara pelaksana program menjaga agar Prolanis dapat berlangsung secara efektif?

Sumber Daya

1. Ada berapa jumlah petugas kesehatan yang menangani Prolanis di puskesmas ini? Apakah jumlahnya mencukupi atau tidak? Jika tidak, berapa sebaiknya?
2. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?

Disposisi

1. Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana prolanis?

Struktur Birokrasi

1. Apakah pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan baik? Jika tidak, apakah hambatannya?
2. Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?

Implementasi

1. Bagaimana arahan BPJS Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?
2. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?
3. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Berapa kali kegiatan konsultasi medis dilakukan? Bagaimana mekanisme kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan dalam kegiatan tersebut?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan efektif?
5. Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?
6. Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
7. Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis yang dilaksanakan? Berapa kali kegiatan senam dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?

8. Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?
9. Bagaimana pencatatan dan pelaporan dilaksanakan? Kapan pencatatan dan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panduan Wawancara Sekretaris Prolanis Puskesmas Tanah Tinggi

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

Komunikasi

1. Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?
2. Apakah penyuluhan Prolanis dilaksanakan dengan baik dan jelas?
3. Apakah penyuluhan dilakukan secara rutin? Jika tidak apakah kendalanya? Bisakah ibu jelaskan?
4. Bagaimana cara pelaksana program menjaga agar Prolanis dapat berlangsung secara efektif?

Sumber Daya

1. Ada berapa jumlah petugas kesehatan yang menangani Prolanis di puskesmas ini? Apakah jumlahnya mencukupi atau tidak? Jika tidak, berapa sebaiknya?
2. Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?
3. Dari mana sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan Prolanis?

Disposisi

1. Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana prolanis?

Struktur Birokrasi

1. Apakah pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan baik? Jika tidak, apakah hambatannya?
2. Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?

Implementasi

1. Bagaimana arahan BPJS Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?
2. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?
3. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Berapa kali kegiatan konsultasi medis dilakukan? Bagaimana mekanisme kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan dalam kegiatan tersebut?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan efektif?
5. Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?
6. Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
7. Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis yang dilaksanakan? Berapa kali kegiatan senam dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?

8. Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?
9. Bagaimana pencatatan dan pelaporan dilaksanakan? Kapan pencatatan dan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panduan Wawancara Peserta Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi

- Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat:

Tanggal Wawancara :

- Daftar Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu ada riwayat Diabetes Melitus tipe II atau Hipertensi?
Jika ya, apakah sebelumnya pernah dilakukan pemeriksaan dan terdiagnosis Diabetes Melitus tipe II atau Hipertensi?
2. Kapan Bapak/Ibu terdaftar menjadi peserta Prolanis?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti sosialisasi mengenai Prolanis sebelum menjadi peserta Prolanis? Jika tidak, dari mana ibu mengetahui tentang Prolanis?
4. Apakah Bapak/Ibu mendapat buku pemantauan status kesehatan? Jika tidak, apakah petugas kesehatan ada mencatat hasil pemeriksaan kesehatan Bapak/Ibu?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah konsultasi dengan dokter di Puskesmas Tanah Tinggi mengenai keluhan Bapak/Ibu? Jika ya, apakah Bapak/Ibu rutin mengikutinya? Jika tidak, mengapa?

7. Apakah pihak puskesmas memberikan informasi atau edukasi mengenai riwayat penyakit Bapak/Ibu? Jika ya, apa saja yang Bapak/Ibu ketahui dari edukasi tersebut?
8. Apakah petugas kesehatan ada mengingatkan Bapak/Ibu mengenai jadwal konsultasi?
9. Apakah petugas kesehatan ada memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu?
10. Apakah petugas kesehatan pernah berkunjung kerumah Bapak/Ibu dan memberikan informasi kesehatan?
11. Apakah Bapak/Ibu mengikuti pemeriksaan tekanan darah atau pemeriksaan kadar gula darah yang dilaksanakan Puskesmas Tanah Tinggi? Jika ya, kapan saja kegiatan tersebut dilaksanakan? Apakah Bapak/Ibu rutin mengikuti kegiatan tersebut? Jika tidak, mengapa?
12. Apakah Bapak/Ibu rutin mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan puskesmas? Jika tidak, mengapa?
13. Apakah ada kendala yang menghambat Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan Prolanis? Jika ya, kendala apa saja? Bisa Bapak/Ibu menceritakan lebih jelasnya?
14. Apa perubahan yang Bapak/Ibu rasakan selama mengikuti kegiatan Prolanis?
15. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu rasakan selama mengikuti kegiatan Prolanis?
16. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui setelah mengikuti kegiatan-kegiatan Prolanis?

MATRIKS WAWANCARA

Hasil Wawancara Kepala Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai

No.	Pertanyaan	Jawaban
	A. Komunikasi	
1.	Apakah program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) sudah dilaksanakan di Puskesmas Kota Binjai?	IU-1: Sudah
2.	Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?	IU-1: Sudah
3.	Apakah penyuluhan Prolanis dilakukan secara rutin oleh pelaksana program?	IU-1: Iya, seminggu sekali setiap hari kamis
	B. SDM	
1.	Berapakah jumlah pelaksana program yang menangani Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?	IU-1: 4 orang
2.	Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?	IU-1: Sarana ya... pastinya penyuluhan, pemeriksaan, cek gula, cek kolesterol, cek KGD, asam urat, sama apa untuk bahan penyuluhannya. Sudah
3.	Dari mana sumber pendanaan untuk menjalankan Prolanis? Apakah dana mencukupi?	IU-1: Dana JKN. Cukup
4.	Bagaimana cara puskesmas memonitoring kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?	IU-1: Tentunya dari pelaporan, berapa setiap minggu yang hadir, trus progress mereka apa yang sudah nampak pelaksanaannya.
	C. Disposisi	
1.	Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana Prolanis?	IU-1: Naah kalau Prolanis ini kita ada 2 grup: 1 grup ee.. Prolanis hipertensi, yang 1 grup lagi Prolanis Diabetes Melitus Jadi gak kita gabung.
	D. Struktur Birokrasi	
1.	Apa yang menjadi target Puskesmas Tanah Tinggi dalam pelaksanaan kegiatan dan bagaimana upaya Puskesmas terhadap pencapaian tersebut?	IU-1: Targetnya ya tentunya semua pasien-pasien yang hipertensi, DM bisa kita layani dengan baik dan masyarakat kita bisa sedini mungkin untuk melaksanakan ee.. pemeriksaan dini sebelum dia sakit gitu, jadi ee.. jangan datang ke puskesmas itu kalau sudah

		sakit. Jadi bahwasanya di puskesmas ini yaa.. preventif kuratif nya berjalan dengan baik gitu.
2.	Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?	IU-1: Sudah
3.	Apa hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi?	IU-1: Ya itu tadi biar semua peserta kita terlayani dengan baik.
E. Implementasi		
1.	Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?	IU-1: Jadwal Prolanis itu kita adakan setiap minggu dan di..buat SPT nya setelah itu baru dilaksanakan oleh petugas yang sudah kita tunjuk.
2.	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan?	IU-1: Kalau teknisnya pasien datang terus kita kasih penyuluhan, ukur tinggi badan berat badan seluruhnya, baru kita ukur tensi, cek gula, cek kolestrol baru setelah itu di.. layani oleh dokter yang memang ee.. yang telah kita tugaskan setiap minggunya gitu. Jadi ee..mereka ter-bukukan ada data-data mereka semua, apakah mereka ee.. mengkonsumsi obat gula atau obat hipertensi itu nampak semua disitu.
3.	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif?	IU-1: Yaa.. teknisnya ya... pastinya kita wawancara ya, wawancara kasih penyuluhan untuk bisa tapi pas penyuluhan setiap bulan itu topik berbeda-beda gitu, misalnya bulan ini mengenai ee.. apa bagaimana cara makan yang baik ee.. berapa kalori yang harus dikeluarkan terus besoknya minggu depan kasih penyuluhan tentang ee.. kesegaran jasmani dan juga ada tentang rohaninya juga kita ee.. dapat disitu jadi tidak hanya ee.. jenjang kesehatan tetapi kita kasih mental ritual juga ke mereka, karna rata-rata yang Prolanis tentunya yang lansia juga ada didalam.
4.	Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?	IU-1: Iya dilaksanakan. Oo kalau disini ga payah kita ingatkan, udah mereka sudah tau bagaimana sih ee.. manfaat bagi mereka Prolanis itu gitu, trus ee.. bahkan kalau setiap bulan bisa nambah anggotanya, jadi disitu kita ada namanya ibu ketua.. ketua kadernya, jadi mereka yang meng halo-halo kan nya sudah bisa terlaksana karna

		memang karna setiap minggu itu jadi sudah rutin gitu.
5.	Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?	IU-1: Iya sudah. Kalau home visit biasanya yang gak hadir, langsung datang didatangi ke..rumah ee.. warganya bahwasanya kenapa gak datang terus dikasi lah motivasi “oo saya sakit bu beginibegini” ya disitu dirumahnya kita laksanakan home visit nya. Nggak ada, karna kan medan kita dekat dekat gak jauh jauh.
6.	Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?	IU-1: Ya setiap minggu sekali, ada strukturnya ee.. mereka sebelum melaksanakan apa senam bersama dulu baru ee.. pemeriksaan fisik.
7.	Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?	IU-1: Teknisnya ya.. sama sih ya wawancara sama pasiennya, ditanya gimana keadaannya hari ni.
8.	Bagaimana pelaporan dilaksanakan? Kapan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?	IU-1: Itu penanggung jawab untuk Prolanis kan ada, pastinya mereka membuat file untuk laporan, berapa yang hadir daftar hadirnya tentunya trus apa saja kegiatan yang mereka laksanakan, trus ee.. apa sih keluhan bulan ini gitu itu dituangkan disitu. Pokonya setiap pelaksanaan karna apapun kita kalau kita catat apa yang kita catat kita tuliskan gitu kita kerjakan jadi semuanya bisa terlaksana dengan baik.

**Hasil Wawancara Dokter Pengelola Prolanis, Penanggung Jawab Prolanis,
Sekretaris Prolanis dan Analis Prolanis di Puskesmas Tanah Tinggi Kota
Binjai**

No.	Pertanyaan	Jawaban
	A. Komunikasi	
1.	Apakah pelaksana program telah melakukan penyuluhan mengenai tujuan dan sasaran dari Prolanis kepada peserta?	IU-2: Sering ya sudah... hoooh sudah IU-3: Sudah IU-4: Sudah, kan penyuluhan dulu baru kita.. kita laksanakan IU-5: Sudah
2.	Apakah penyuluhan Prolanis dilaksanakan dengan baik dan jelas?	IU-2: Iya IU-3: Sudah IU-4: Iya, kan diliat sendiri tadi disana kan ada dokternya yang penyuluhan kan. IU-5: Iya, jelas
3.	Apakah penyuluhan dilakukan secara rutin? Jika tidak apakah kendalanya? Bisakah ibu jelaskan?	IU-2: Iya tiap minggu. kita...kecuali minggu kedua ya, karna disitu pemeriksaan, biasanya untuk pemeriksaan apanya... gula darah ya itu asam urat sama kolesterol ya, kecuali di pertiga bulan sekali kita pake lab 2 ya IU-3: Rutin, sekali seminggu IU-4: Iya, kita kan rutin setiap pertemuan kita laksanakan itu penyuluhannya IU-5: Rutin... seperti itu tadi lah setiap hari kamis kita buat penyuluhan gitu, tapi untuk pemeriksaan nya di minggu kedua ya.
4.	Bagaimana cara pelaksana program menjaga agar Prolanis dapat berlangsung secara efektif?	IU-2: Selalu kita kasih.. ada kegiatan senamnya serta penyuluhannya ya, setiap ada ee..perlombaan atau apapun slalu diikuti yaa itu sering kami ee.. mengadakan kayak wisata gitu IU-3: ee.. kita buat pembagian waktunya, pertama kita senam habis senam kita istirahat sebentar kemudian langsung melakukan penyuluhan (pada saat penyuluhan), kalau pada saat ada pemeriksaan ee.. kita senam dulu habis tu kita penyuluhan baru langsung kita pemeriksaan darah. IU-4: Cara kerjanya ya.. kita komunikasi dengan ketuanya, ketua Prolanis nya trus ee.. kegiatannya rutin tiap minggu kita

		<p>laksanakan</p> <p>IU-5: ee.. kita harus ee.. rajin untuk mengingatkan Prolanis nya itu saja supaya mereka hadir setiap kamis pertemuan</p>
	B. SDM	
1.	<p>Berapakah jumlah petugas kesehatan yang menangani Prolanis di Puskesmas ini? Apakah jumlahnya mencukupi? Jika tidak, berapa sebaiknya?</p>	<p>IU-2: Kami ada 4 ya, ada 4 ee.. saya dokternya ee..saya dokternya yaitu ada kakak perawat ya.. itu cukup alhamdulillah sampai sekarang masih tetap berjalan</p> <p>IU-3: 4 orang, cukup</p> <p>IU-4: 4 orang, iya, sudah mencukupi</p> <p>IU-5: 4, dokternya 1 tadi itukan karna ada dokter intensif masuk. Cukup</p>
2.	<p>Apakah ada sarana khusus untuk melancarkan program ini? Apakah sarana prasarana sudah memadai dan lengkap? Jika belum, mengapa?</p>	<p>IU-2: Sarana khusus ee.. keknya itukan kebijaksanaan sama pimpinan ya, istilahnya ee..fasilitas tetap ada ya, apapun program itu tetap didukung sama pimpinannya pelaksanaannya</p> <p>IU-3: Tidak ada, semua sudah sesuai dengan programnya</p> <p>IU-4: Sarana khusus.. apa ya.. keknya udah lengkap sih, adaa kendaraan. Udah.. udah memadai lah</p> <p>IU-5: Sarananya...ibuk rasa sudah cukup itu</p>
	C. Disposisi	
1.	<p>Apakah ada karakteristik khusus dalam pemilihan pelaksana Prolanis?</p>	<p>IU-2: Yang mau istilahnya orangnya yang care ya, karna kalau kita yang menangani Prolanis ini kan orang-orang yang memang udah penyakit kronis gitu.. rasa kebersamaan itu harus ada gitu, rasa ee.. rasa empati nya harus ada</p> <p>IU-3: Ooh iyaa..kita harus care, harus berempati kemudian cepat tanggap</p> <p>IU-4: Ini kan dari BPJS, karna BPJS kemarin menganjurkan kita membuat Prolanis ini ya di data lah pasien-pasien yang menderita hipertensi sama DM gitu aja sih, hoooh yang di.. itu yang direkrut yang pasien DM atau Hipertensi yang BPJS nya terdaftar di Faskes Tanah Tinggi gitu.</p> <p>IU-5: Oo sudah pasti lah</p>
	D. Struktur Birokrasi	
1.	<p>Apakah pembagian tugas sudah dilaksanakan dengan baik? Jika</p>	<p>IU-2: Sudah</p> <p>IU-3: Sudah</p>

	tidak, apakah hambatannya?	IU-4: Iya IU-5: Sudah
2.	Apakah SOP Prolanis sudah dibukukan?	IU-2: Sudah ya, tadi sama kak lince ya hoooh IU-3: Sudah IU-4: Ada sih, cuman...ada sih SOP nya sudah lah sudah ada SOP nya ini IU-5: Sudah
E. Implementasi		
1.	Bagaimana arahan BPJS Kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?	IU-2: Mereka... nanti tanya sama kak... sama kak lince ya, yang ini ya.. arahan BPJS itu memang kan selalu pakaike BPJS yakan, mereka harus ada kegiatan penyuluhan, senam memang arahan dari mereka gitu, tapi pelaksanaannya kami supaya lebih akrab lebih inikan memang didalamnya itu lebih ngerti gitu hoooh. IU-3: Arahannya... kami dikasih.. apa namanya,, pelatihan bagaimana cara menjalakannya, bagaimana cara pelaporannya itu sudah diberikan pelatihan oleh pihak BPJS. IU-4: Ya mendukung, sangat mendukung IU-5: Arahannya..kek mana ya...itu gak sama sama lince
2.	Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan Prolanis?	IU-2: Itu biasanya kan ada pake masuk propoa nya yakan, itu..ee.. pertahun emang harus ada ya, itu seminggu itu apa yang kita lakukan dalam perbulan itu gitu, baik penyuluhannya kapan, senamnya memang harus setiap pada petunjuknya itukan past ikan ada senam, pemeriksaan kesehatannya itu kapan biasanya pada minggu kedua gitu. IU-3: Penyusunan jadwalnya kita laksanakan sekali seminggu disetiap hari kamis IU-4: Setiap bulan tu sudah dibuat kegiatannya setiap minggu ee.. apa saja. IU-5: Sudah pasti lah, sudah bagus
3.	Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan konsultasi medis? Berapa kali kegiatan konsultasi medis dilaksanakan? Bagaimana mekanisme kegiatan konsultasi medis? Apakah ada hambatan dalam melaksanakannya?	IU-2: Kalau itu konsultasi medis biasanya kalau misalnya dengan penyuluhan misalnya dengan penyuluhan mereka ee.. kita kasih penyuluhan mereka banyak bertanya satu itu dari situ juga orang itu kalau misalnya saya ini loh dok.. ee.. lanjut topik misalnya disitulah kita apakan kasihkan ya.. atau pada waktu

		<p>pemeriksaan yang minggu kedua itu, kan setelah di pemeriksaan itu kan mereka pasti ada banyak keluhan, itu nanti kita tanya disitu tindakannya kek mana, apa nanti kita arahkan obat yang sebulan sekali ataupun kita patok aja keadaan mereka.</p> <p>IU-3: Konsultasi medis dilakukan sekali sebulan, itu pada saat posyandu nya pemeriksaan darah rutinnya, jadi disitu mereka sekaligus taukan kalau hasil darahnya umpamanya tinggi mereka langsung konsultasi sama dokter langsung dikasih dokter obat-obat. Konsultasinya setelah dilakukan pemeriksaan darah terus kita liat hasilnya dikonsultasikan langsung sama dokternya.</p> <p>IU-4: Konsultasi setiap pertemuan, setiap pertemuan penyuluhan setiap yang ee.. setiap minggu yang kita laksanakan disana kalau ada yang konsultasi sama dokternya yaa.. bisa. Tidak ada</p> <p>IU-5: Konsultasi medisnya ee... dokter yakan, kalau mereka ada bertanya ya di..jawab kita kan menampung pertanyaan ibu-ibuk itu. Setiap pertemuan.</p>
4.	<p>Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan edukasi kelompok? Apakah kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif?</p>	<p>IU-2: Biasanya ada juga di.. tadikan biasanya anak-anak dokter intensif gitu berupa pertanyaan nanti.. orang itu per kelompok tanya jawab antar mereka nanti abes tu kita pantau baru kita kasih nanti.. kita sebagai moderator disitu kek mana kita kan.. kita nanti kita kalau ap akita kasihkin giniginigini gitu jadi mereka ngerti apasih itu, kadang-kadang kan namanya orang tua, dah kek gitu kan harus diulang ulang terus yakan, kadang-kadang gejala untuk penyakit diabetes aja orang tu bingung apalagi ya dok kek gitu hahaha.. tapi dengan adanya orang tua ngomong gitu sesamanya terus kita kasih arahkan giniginigini gitu baru mereka ngerti.</p> <p>IU-3: Edukasi kelompok ee.. pada saat penyuluhan tuh ee.. kita mengedukasi pesertanya</p>

		<p>IU-4: Kalau edukasi kelompok ya itu seperti penyuluhan itu tadi lah ya</p> <p>IU-5: Iya pokoknya ya seperti itu tadi ya</p>
5.	<p>Apakah kegiatan reminder dilaksanakan? Jika tidak, mengapa? Bagaimana cara petugas pelaksana memotivasi dan mengingatkan peserta agar rutin melakukan kegiatan Prolanis?</p>	<p>IU-2: Ooh iya, misalnya kan dia ga datang berapa hari, pasti kita kan tau nomor hp nya, kita tanya apanya penyebabnya apa.. atau gak kalau gadak orang tu SMS kita itulah kan kayak puskesmas itu kita datang ke rumahnya, apa masalahnya gitu kenapa dia ga pernah datang kunjungan kan gitu.. kita tanya apa keluhannya</p> <p>IU-3: Ohh ada ada namanya grup LKLO sama pesertanya sama petugasnya. Yaa di melalui apa tadi, jadi sehari sebelum kegiatan kita sudah me-wa, jadi supaya mengingatkan bahwa besok kita melaksanakan kegiatan Prolanis</p> <p>IU-4: Iya dilaksanakan, setiap kita pertemuan itu kita ingatkan, ibuk-ibuk minggu depan nanti kita Prolanis begitu</p> <p>IU-5: Oo iya ada grup wa nya. Mengingatn nya dengan wa, menghubungi anggota semua</p>
6.	<p>Apakah kegiatan home visit dilaksanakan? Jika ya, siapa saja sasaran dari kegiatan home visit? Apakah kegiatan home visit dilaksanakan secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut?</p>	<p>IU-2: Ada.. biasanya kalau berapa kali ga datang dia kan kita tau langsung kita kunjungi. Keknya gadak, gak pernah ada.. komplain ya</p> <p>IU-3: Iya dilaksanakan, terutama bagi anggota yang tidak bisa datang karna kendala sakit itu akan kita kunjungi, ee.. 3x dia tidak datang kita kunjungi. Tidak ada, semua berjalan lancar.</p> <p>IU-4: Iya. Ya itu lah yang menderita hipertensi. Iya. Ya pasti ada sih, kadang orangnya gadak dirumah atau kadang nanti ya.. tapi jarang sih biasanya orang tu welcome kok klau kita datang ke rumah.</p> <p>IU-5: Iya, iya yang tidak datang-datang ya</p>
7.	<p>Bagaimana kegiatan senam klub Prolanis dilaksanakan? Berapa kali senam dilaksanakan? Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?</p>	<p>IU-2: Kegiatannya.. bagus,tetap dilaksanakan setiap minggu ya, seminggu sekali. Nggak ada, insya allah gadak, tambah suka pun orang tu kecuali pada hari-hari tertentu aja pas puasa gitu gak dilaksanakan.</p> <p>IU-3: Senam kita laksanakan ee.. mulai</p>

		<p>dari jam 8 sampai jam 9 dan kita menggunakan instruksi...instruktur yang sudah terlatih. 1x satu minggu. Tidak ada, paling kendalanya kalau lagi hujan gak bisa senam.</p> <p>IU-4: Bagus, berapa tahun dilaksanakan rutin lah kegiatan senam rutin. Ya seminggu sekali setiap.. setiap pertemuan. Tidak ada, mudah-mudahan sampek sekarang gak ada.</p> <p>IU-5: Bagus, tertib setiap pertemuan hari Kamis. Nggak ada</p>
8.	<p>Bagaimana teknis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan? Dimana hasil pemeriksaan kesehatan dicatat?</p>	<p>IU-2: Pemeriksaan kesehatan.. abis senam biasanya, abis senam tu nanti tenang dulu orang tu..dilakukan pemeriksaan ee..apa.. berat badannya, tensinya, baru pemeriksaan gula darahnya, kolesterol, asam urat nya gimana, habis dari hasilnya itu baru kita konsultasikan ke dokter. Ada buku besar kami, ada.</p> <p>IU-3: Teknisnya ee.. kita di.. pada saat di posyandunya, sudah selesai senam kita penyuluhan, istirahat, lalu kita langsung cek darah. Sekali sebulan, iya sekali sebulan. Ada buku catatan kami.</p> <p>IU-4: Ya setiap pertemuan kita lakukan pemeriksaan. Ya di absen nya ada</p> <p>IU-5: Itu teknisnya seperti ini, kalau untuk pertama kali itukan kami adakan di minggu kedua, kalau untuk pertama kali dia contoh ada baru, itu kami periksa tiga-tiga; asam urat, KGD, sama kolesterol. Tapi untuk selanjutnya dimana nanti ini yang tinggi itu tetap dipantau, contohnya kolestrol nya tinggi sama gula asam urat gak itu untuk minggu kedua cek lagi begitu, karna sekalian dikasih resep untuk ambil obat ke puskesmas. Ada registernya itu, ada buku.. ibuk itu ada buku posyandunya.</p>
9.	<p>Bagaimana pelaporan dan pencatatan dilaksanakan? Kapan pelaporan diserahkan kepada pihak BPJS Kesehatan?</p>	<p>IU-2: Pencatatan pelaporan itu, pasti ada pelaporan tiap sebulan sekali, pasti ada nanti tanya kak lince pelaporannya pasti ada lah ga mungkin gadak setiap ada kegiatan pasti ada dokumentasi, pelaporan pasti udah ada semua ya hoooh.</p> <p>IU-3: Dicatat dibuku, dilaporkan dan ada</p>

	<p>aplikasinya di.. aplikasi BPJS namanya. Sekali seminggu.</p> <p>IU-4: Ada, ada tu absennya semua. Kalau pencatatan nya setiap pertemuan kita catat, kalau pelaporan nya setiap bulan kita laporkan.</p> <p>IU-5: Ada itu ininya ee.. SPT nya kan ada terus sama mereka ada buku posyandu nya sama kita juga ada yang melalui absen itu dicatat, jadi kita tinggal mindahkan ke buku register nya dari puskesmas catatan kita, makanya dari situ kita tahu mana pasien nya yang perlu diperiksa, mana yang pasien nya perlu di pantau ininya begitu.</p>
--	--

Hasil Wawancara Peserta Prolanis (Triangulasi)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu ada riwayat Diabetes Melitus tipe II atau Hipertensi? Jika ya, apakah sebelumnya pernah dilakukan pemeriksaan dan terdiagnosis Diabetes Melitus tipe II atau Hipertensi?	IT-1: Hipertensi. Iya ada, setiap bulan lah kita bilang, sebulan sekali. IT-2: Hipertensi. Ada
2.	Kapan Bapak/Ibu terdaftar menjadi peserta Prolanis?	IT-1: Kapan ya, kek nya dah lama itu, tahun nya gak ingat. IT-2: Sejak ada Prolanis ini.
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti sosialisasi mengenai Prolanis sebelum menjadi peserta Prolanis? Jika tidak, dari mana ibu mengetahui tentang Prolanis?	IT-1: Iya, ikut. Dari.. itulah yang penyuluhan itu tiap bulan dari dokter, dari.. mereka lah semua itu kan tentang itu tiap apa tiap sebulan sekali lah yang pemeriksaan itu. IT-2: Iya, ee..diajak sama orang puskesmas ya.
4.	Apakah Bapak/Ibu mendapat buku pemantauan status kesehatan? Jika tidak, apakah petugas kesehatan ada mencatat hasil pemeriksaan kesehatan Bapak/Ibu?	IT-1: Ada, ada bukunya tiap bulan dibawa tiap berobat dibawa itu. IT-2: Iya ada. Tiap kami mau ee.. apa itu namanya ee..setiap kami cek darah kami bawa bukunya.
5.	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis?	IT-1: Ya kalau udah diperiksa tau penyakit kita enaklah kita rasa yakan IT-2: Apa itu, ga ngerti ibuk hahaha. Oo.. kayaknya lengkap.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah konsultasi dengan dokter di	IT-1: Ada. Ya rutin lah, orang senamnya pun anu kan aktif seminggu

	Puskesmas Tanah Tinggi mengenai keluhan Bapak/Ibu? Jika ya, apakah Bapak/Ibu rutin mengikutinya? Jika tidak, mengapa?	sekali. IT-2: Pernah ya ee.. biasanya setelah senam. Rutin kalau ikut senam yang setiap hari kamis itu.
7.	Apakah pihak puskesmas memberikan informasi atau edukasi mengenai riwayat penyakit Bapak/Ibu? Jika ya, apa saja yang Bapak/Ibu ketahui dari edukasi tersebut?	IT-1: Kasih tau, bilang.. bilang lah semua nya itu. Kek mana itu ya..kek mana ya.. tentang informasi penyakit ya.. cemani ya.. ya kita taulah tentang penyakit kita gitu. IT-2: Iya, ee.. apa ya ee.. ya gitu lah tentang penyakit-penyakit gitu ya.
8.	Apakah petugas kesehatan ada mengingatkan Bapak/Ibu mengenai jadwal konsultasi?	IT-1: Ada IT-2: Ada keknya di grup wa
9.	Apakah petugas kesehatan ada memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu?	IT-1: Ada juga IT-2: Ada
10.	Apakah petugas kesehatan pernah berkunjung kerumah Bapak/Ibu dan memberikan informasi kesehatan?	IT-1: Nggak..nggak sekarang gadak lagi, kalau dulu ada, duluu sekarang gapernah lagi, karna udah disitu kan ha.. dulu kan enggak, kerumah rumah didatangi yang lansia ee.. berkumpul disitu tiap bulan lah berkumpul dirumah situ. IT-2: Gak ada ya ee..belum pernah ke rumah mereka.
11.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pemeriksaan tekanan darah atau pemeriksaan kadar gula darah yang dilaksanakan Puskesmas Tanah Tinggi? Jika ya, kapan saja kegiatan tersebut dilaksanakan? Apakah Bapak/Ibu rutin mengikuti kegiatan tersebut? Jika tidak, mengapa?	IT-1: Ikut.. ikut.. semua ibuk ikuti, gula darah, hipertensi, kolesterol, asam urat dah itu aja yang diperiksa. Satu bulan sekali, minggu kedua, kamis kedua, tapi sekarang udah jarang diperiksa, paling cuma periksa tensi aja. Rutin, insya allah rutin. IT-2: Iya ikut. ee..sebulan sekali di minggu kedua kalau ada dibuat sama orang puskesmas.
12.	Apakah Bapak/Ibu rutin mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan puskesmas? Jika tidak, mengapa?	IT-1: Iya rutin, juga rutin jaranglah free, hadir selalu. IT-2: Ooh rutin lah, rutin ibuk ngikuti senam ee.. sama kawan-kawan rame-rame ya.
13.	Apakah ada kendala yang menghambat Bapak/Ibu dalam mengikuti kegiatan Prolanis? Jika ya, kendala apa saja? Bisa Bapak/Ibu menceritakan lebih jelasnya?	IT-1: Nggak, insya allah nggak IT-2: Gadak ya
14.	Apa perubahan yang Bapak/Ibu	IT-1: Kek mana ya kita bilangny, kita

	rasakan selama mengikuti kegiatan Prolanis?	bilang sehatlah kita gitu ee.. kalau dirumah kita berbeda lah gitu ee.. kita dirumah sama kita senam sehat kita bilang. IT-2: Apa yaa ee.. sehatlah pokonya karna tiap minggu ikut senam.
15.	Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu rasakan selama mengikuti kegiatan Prolanis?	IT-1: Apa itu ya.. apa yaa manfaatnya.. ya itu tadi penyakitnya berkurang.. taulah kita berkurang lah kita karna di tensi selalu. IT-2: Ya gitu ee..badan jadi sehat ee..trus kadang cek tensi juga ya.
16.	Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui setelah mengikuti kegiatan-kegiatan Prolanis?	IT-1: Aduuh.. cemani ya.. kita ketahui soal penyakit itu lah ya. IT-2: Banyaklah pokoknya ya hahaha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.2746/Un.11/KM.I/PP.00.9/09/2022

11 September 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala DINAS KESEHATAN KOTA BINJAI

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Hayatul Mida
NIM : 0801182292
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 24 April 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jln.sm.raja gg.garpu no.5 Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Cut Nyak Dien No.112, Tanah Tinggi, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai, Sumatera Utara 20731, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 September 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS KESEHATAN
Jln. Ikan Hiu No. 59 Telp/Fax (061) 8826932 Kode Pos 20732
BINJAI
Email : dinkeskotabinjai@yahoo.com; dinkeskotabinjai@depkes.go.id

Binjai, 16 September 2022

Nomor : 071 / 5742/Dinkes/IX/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Kes. Masyarakat
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
di-

TEMPAT

1. Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.2746/Un.11/KM.I/PP.00.9/09/2022 tanggal 11 September 2022 perihal pada pokok surat tersebut diatas.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, diberitahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dibawah ini:

Nama : Hayatul Mida
NIM : 0801182292
Judul : Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai

melakukan riset pada Dinas Kesehatan Kota Binjai wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi sebagai bahan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Pelaksanaan dilakukan dengan mengikuti peraturan yang berlaku di Dinas Kesehatan Kota Binjai.
4. Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.


KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BINJAI

Dr. SUGIANTO, Sp. OG, M.K.M
PEMBINA Utama Muda
NIP. 196606071999031003

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Tanah Tinggi
2. Perteinggal



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TANAH TINGGI
(AKREDITASI Nomor : YM.02.01/V1.14/2224/2019 Tgl 27 November 2019)
Jln. Cut Nyak Dien No. 112 Kel. Tanah Tinggi Kode Pos 20731
Email: p.tanahtinggi2015@gmail.com




Binjai, 17 September 2022

Nomor : 070 – 825 /PKMTT/IX/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Univ. Islam Negeri Sumatera Utara
di –
Medan

1. Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: B.2746/Un.11/KM.1/PP.00.9/09/2022, tanggal 11 September 2022 perihal pada pokok tersebut diatas.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tersebut namanya dibawah ini:
Nama : Hayatul Mida
NPM : 0801182292
Judul : Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di UPTD Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai.
3. Maka dengan ini kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin Riset di UPTD Puskesmas Tanah Tinggi mulai tanggal 17 September 2022
4. Demikian kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Tanah Tinggi
Kota Binjai



Yuni Marlina, S.Kep., Ners., M.K.M
NIP. 19770630 200312 2 002



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TANAH TINGGI
(AKREDITASI Nomor : YM.02.01/VI.14/2224/2019 Tgl 27 November 2019)
Jln. Cut Nyak Dien No. 112 Kel. Tanah Tinggi Kode Pos 20731
Email: p.tanahtinggi2015@gmail.com




Binjai, 27 Oktober 2022

Nomor : 070 – 9543/PKMTT/X/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Univ. Islam Negeri Sumatera Utara
di –
Tempat

1. Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: B.2746/Un.11/KM.1/PP.00.9/09/2022, tanggal 11 September 2022 perihal Izin Penelitian.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tersebut namanya dibawah ini:
Nama : Hayatul Mida
NPM : 0801182292
Judul : Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di UPTD Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai.
3. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai
4. Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Tanah Tinggi
Kota Binjai



Yuni Marlina, S.Kep., Ners., M.K.M
NIP. 19770630 200312 2 002

DOKUMENTASI

1. Kepala Puskesmas Tanah Tinggi Kota Binjai



2. Dokter Prolanis



3. Penanggung Jawab Prolanis



4. Sekretaris Prolanis



5. Analisis Prolanis



6. Peserta Prolanis

